C. PENERAPAN ARSITEKTUR BERWAWASAN PERILAKU PADA KONSEP TATANAN LAHAN DAN RUANG RUSUNAWA

Arsitek : M. Riyan Nurzali, Sigit Hadi Laksono, dan Siti Azizah
Lokasi : Surabaya, Jawa Timur

Bertambahnya jumlah penduduk dan lahan yang semakin terbatas, mengakibatkan *banyaknya permukiman kumuh dan liar yang ada di Kota Surabaya. Pembangunan rusunawa merupakan salah satu untuk mengatasi permasalahan tersebut. Tahapan yang dilakukan terdiri dari observasi dan survey lokasi eksisting, wawancara kepada masyarakat sekitar, dan studi literatur. Rusunawa dengan tema arsitektur berwawasan perilaku yang pemahaman perilaku manusia dan mewadahi berbagai macam perilaku pencipta, pengamat, dan alam sekitarnya. Konsep mikro tatanan lahan sinergi yang memiliki keterhubungan antara ruang publik dan fasilitas perdagangan pada setiap blok rusunawa. Konsep mikro ruang responsif memaksimalkan fungsi balkon dan memberikan void terbuka pada koridor untuk menciptakan ventilasi silang yang dapat menurunkan suhu ruang sehingga dapat mempengaruhi psikologis seseorang.*

Budaya Perilaku Warga Rusunawa Menjadi Lebih Baik dan Produktif

Surabaya adalah Ibu Kota Provinsi Jawa Timur, Indonesia, sekaligus kota metropolitan terbesar di provinsi tersebut. Surabaya merupakan kota terbesar kedua di Indonesia setelah Jakarta (Rumah.com, 2022). Banyaknya penduduk dipengaruhi oleh tinggi rendahnya laju pertumbuhan penduduk menunjukkan bahwa Pertumbuhan penduduk dari tahun 2007-2017 terjadi fluktuatif, dimana pertumbuhan pada tahun 2007 sebesar 3,28 persen dan pertumbuhan penduduk 2017 terjadi penurunan sebesar 2,22 persen. Dimana pertumbuhan penduduk di Samarinda akan terus meningkat sejalan dengan peningkatan jumlah penduduk. Sedangkan kepadatan penduduk Samarinda terus meningkat